UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak, Transparansi dalam Perpajakan, dan Kepercayaan pada Pemerintah
terhadap Kepatuhan Pajak Pelaku UMKM di Kota Surakarta dengan Mediasi Intensi untuk Patuh**
Nadilla Aerla Chriesty, Dr. Aviandi Okta Maulana, M.Acc., Ak., C.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi keadilan pajak, transparansi dalam perpajakan, serta kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan pajak pelaku UMKM di Kota Surakarta dengan mempertimbangkan peran intensi untuk patuh sebagai variabel mediasi. Latar belakang kajian ini didasarkan pada masih rendahnya tingkat kepatuhan pajak di Indonesia, khususnya pada sektor UMKM, yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti persepsi keadilan, transparansi, dan tingkat kepercayaan terhadap pemerintah.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam model. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Surakarta yang telah memenuhi kriteria sebagai wajib pajak, dengan jumlah sampel sebanyak 125 responden. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping* guna mengetahui tingkat signifikansi hubungan antar variabel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa transparansi dalam perpajakan dan kepercayaan pada pemerintah berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kepatuhan pajak. Sebaliknya, persepsi keadilan pajak tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap kepatuhan pajak. Meskipun demikian, persepsi keadilan pajak terbukti memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediasi intensi untuk patuh. Intensi untuk patuh berperan penting dalam menjembatani pengaruh faktor psikologis terhadap perilaku kepatuhan pajak.

Kata kunci: kepatuhan pajak, persepsi keadilan pajak, transparansi perpajakan, kepercayaan pada pemerintah, intensi untuk patuh, UMKM.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak, Transparansi dalam Perpajakan, dan Kepercayaan pada Pemerintah
terhadap Kepatuhan Pajak Pelaku UMKM di Kota Surakarta dengan Mediasi Intensi untuk Patuh**
Nadilla Aerla Chriesty, Dr. Aviandi Okta Maulana, M.Acc., Ak., C.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This study aims to analyze the influence of perceptions of tax fairness, transparency in taxation, and trust in the government on tax compliance among MSMEs in Surakarta, considering the role of compliance intention as a mediating variable. The background of this study is based on the still low level of tax compliance in Indonesia, particularly in the MSME sector, which is influenced not only by economic factors but also by psychological factors such as perceptions of fairness, transparency, and trust in the government.

The approach used was quantitative, using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method to analyze the relationships between the variables in the model. Primary data were collected through questionnaires distributed to MSMEs in Surakarta who met the criteria for taxpayers, with a sample size of 125 respondents. Hypothesis testing was conducted using bootstrapping techniques to determine the level of significance of the relationships between variables.

The analysis results indicate that transparency in taxation and trust in the government has a positive and significant direct effect on tax compliance. Conversely, perceptions of tax fairness did not show a significant direct effect on tax compliance. Nevertheless, perceptions of tax fairness have been shown to have an indirect influence through the mediation of compliance intention. Compliance intention plays a crucial role in bridging the influence of psychological factors on tax compliance behavior.

Keywords: tax compliance, perceived tax fairness, tax transparency, trust in government, compliance intention, MSMEs.